

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang.**

Antibiotik adalah senyawa yang dihasilkan oleh mikroorganisme (terutama yang diproduksi oleh jamur) atau diproduksi secara sintesis yang dapat digunakan Membunuh atau menghambat pertumbuhan bakteri dan organisme lain. Antibiotik dapat mengurangi tingkat infeksi bakteri jika digunakan dengan benar aturan yang benar. Kebanyakan orang di Indonesia sangat umum menggunakan antibiotik. Antibiotik yang diberikan sendiri tanpa resep. (Sahputri & Z, 2020)

Antibiotik saat ini sudah menjadi hal yang lumrah di masyarakat, dimana penggunaan antibiotik sama seperti obat yang dijual bebas. Namun, penggunaan antibiotik yang tidak tepat menyebabkan peningkatan jumlah bakteri resisten antibiotik. Karena informasi yang kurang lengkap dan tidak akurat, tingkat pendidikan masyarakat masih rendah. Hal ini menyebabkan peningkatan konsumsi obat yang tidak tepat (Pratomo & Dewi, 2018).

Resistensi antibiotik dapat meningkat karena pemahaman yang tidak memadai tentang antibiotik dan penggunaan antibiotik yang tidak tepat. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang penggunaan antibiotik yang tidak tepat merupakan faktor penyebab terjadinya resistensi antibiotik. Resistensi antibiotik merupakan masalah kesehatan yang menjadi perhatian saat ini, masyarakat seringkali tidak mau membuang

waktu mengikuti resep dokter, dengan anggapan bahwa dirinya sehat (Chotimah, 2017).

Persepsi adalah proses mengingat dan mempersepsikan objek yang dipelajari dengan baik melalui panca indera dalam bidang tertentu. Pengetahuan tentang penggunaan obat Dapat, Guna, Simpan, Buang (DAGUSIBU) menjadi sangat penting karena pengetahuan ini merupakan sarana agar obat dapat diberikan, disimpan, diperoleh dan dibuang sesuai dengan konsep DAGUSIBU (Puspasari et al., 2018).

Desa Luwungragi RT 05 RW 02 merupakan Desa yang terletak di Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes Provinsi Jawa Tengah. Penggunaan obat antibiotik di kalangan masyarakat di Desa Luwungragi RT 05 RW 02 cukup tinggi dampaknya harus ditanggulangi secara efektif sehingga perlu diterapkan prinsip penggunaan antibiotic dengan sesuai indikasi penyakit, dosis, cara pemberian, interpal waktu, lama pemberian, keefektifan mutu keamanan dan harga. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian terkait Tingkat Pengetahuan tentang “DAGUSIBU” dalam antibiotik di warga Desa Luwungragi RT 05 RW 02 Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes Tahun 2022.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran tingkat pengetahuan tentang DAGUSIBU antibiotik Pada Masyarakat RT 05 RW 02 Desa Luwungragi Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes?
2. Apakah ada hubungan tingkat pengetahuan dan karakteristik responden dengan umur, pekerjaan, pendidikan?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat Pengetahuan Tentang Dagusibu Obat Antibiotik Pada Masyarakat RT 05 RW 02 Desa Luwungragi Kabupaten Brebes .

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengukur Tingkat Pengetahuan Tentang Dagusibu Obat Antibiotik Pada Masyarakat RT 05 RW 02 Desa Luwungragi Kabupaten Brebes.
- b. Untuk mengetahui apakah usia, jenis kelamin dan pekerjaan mempengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat RT 05 RW 02 tentang DAGUSIBU obat antibiotik.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat bagi penelitian

Menambahkan pengetahuan Tingkat Pengetahuan Tentang Dagusibu Obat Antibiotik Pada Masyarakat RT 05 RW 02 Desa Luwungragi Kabupaten Brebes serta ilmu untuk bekal ketika memasuki dunia kerja.

2. Manfaat bagi Masyarakat

Untuk menambahkan informasi pengetahuan Tingkat Pengetahuan Tentang Dagusibu Obat Antibiotik secara tepat agar masyarakat menggunakan dengan bijak dan hati – hati dalam penggunaan antibiotic.

3. Manfaat bagi Tenaga Kesehatan

Penelitian ini bisa dijadikan informasi dan masukan untuk tenaga medis lainnya supaya selalu memberikan konseling pada masyarakat dari berbagai kalangan.